

RTM

RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA

Jl. Besar No. 77 Deli Tua Kab. Deli Serdang -
Sumatera Utara 20355 (061) 7030083
Faksimile : ((061) 07080083
Email. : delihusadadelitua@gmail.com



2022/2023

Lembaga
Penjaminan
Mutu



Sistem Penjaminan Mutu Internal



**LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN
INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA
TAHUN 2022/2023**

Kode Dokumen	LPM/IKDH
Tanggal	Jumat, 14 Juli 2023
Diajukan Oleh	Ketua LPM  Firdaus Fahdi, M.Pd NPP: 19890826 201507 1 002
Disetujui Oleh	Rektor Institut Kesehatan Deli Husada  <u>Drs. Johannes Sembiring, M.Pd., M.Kes.</u> NPP. 19510114 198401 1 001

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
KATA PENGANTAR	ii
AKADEMIK STANDAR PENDIDIKAN	1
Standar Proses Pembelajaran	2
Standar Kependidikan Dosen Dan Standar Tenaga Pendidikan	9
AKADEMIK STANDAR PENELITIAN	19
Standar Hasil Penelitian	20
Standar Isi Penelitian.....	27
Standar Pendanaan Pembiayaan Penelitian	32
AKADEMIK STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT ...	38
Standar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat.....	39
NON AKADEMIK STANDAR MELAMPAUI	46
Standar Kemahasiswaan.....	47
Standar Kerjasama.....	56
Standar Visi Dan Misi	62
Standar Sarana Dan Prasarana.....	68
Standar Pembiayaan	74

KATA PENGANTAR

Pertama-tama, marilah kita memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, kita semua dapat berkumpul di ruangan ini untuk melaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen. Rapat ini memiliki peran yang sangat penting dalam rangka mengevaluasi dan meningkatkan kinerja institut kita, sesuai dengan prinsip penjaminan mutu yang berkelanjutan.

Tujuan dari rapat ini adalah untuk meninjau kembali pelaksanaan program kerja, pencapaian target, serta berbagai temuan hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilakukan. Kita juga akan membahas rencana tindak lanjut terhadap hal-hal yang memerlukan perbaikan, agar dapat memastikan setiap program dan kebijakan yang dijalankan sesuai dengan visi, misi, serta standar mutu yang telah ditetapkan oleh Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua.

Kami menyadari bahwa keberhasilan suatu institusi sangat bergantung pada komitmen dan kerjasama dari seluruh elemen yang terlibat. Oleh karena itu, melalui rapat ini, kami berharap kita semua dapat bersama-sama merumuskan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kualitas kinerja, baik di bidang akademik, penelitian, pelayanan, maupun pengabdian kepada masyarakat.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berperan aktif dalam persiapan dan pelaksanaan kegiatan ini. Semoga rapat ini dapat berjalan dengan lancar dan menghasilkan keputusan yang positif untuk kemajuan institut kita tercinta.



AKADEMIK

Standar Pendidikan



Standar Proses Pembelajaran

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2023

A. Pendahuluan

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) adalah kegiatan tahunan rutin yang diselenggarakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) untuk melakukan evaluasi formal terhadap penerapan sistem mutu. Evaluasi ini dilakukan secara berkala dan berkelanjutan, berfokus pada kebijakan mutu serta sasaran mutu yang telah ditetapkan. Dalam RTM, dibahas berbagai masalah yang berpotensi terjadi berulang kali dan memerlukan penyelesaian segera. Topik pembahasan dalam RTM mencakup hasil audit mutu internal, umpan balik dari pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan pencegahan, serta tindak lanjut dari hal-hal tersebut.

RTM juga merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan sebelumnya. Dalam RTM, disampaikan temuan-temuan dari audit mutu internal di berbagai unit kerja. Tujuan utama dari penyelenggaraan RTM ini antara lain: pertama, meninjau kembali hasil AMI yang telah dilaksanakan pada bulan Juli; kedua, mengidentifikasi kekurangan dan kelebihan yang belum sesuai dengan sasaran dan target yang ditetapkan; dan ketiga, memberikan rekomendasi untuk peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) pada hari Jumat, 14 Juli 2023 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2023

Temuan Terdapat 2 OB, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
1. Pelaksanaan mata kuliah berbasis <i>blended learning</i> di 15 prodi yang terdiri dari : Prodi Ilmu Keperawatan program sarjana, prodi keperawatan diploma III, prodi profesi ners, prodi kebidanan program sarjana, prodi profesi bidan, prodi kebidanan program diploma III, prodi kesehatan masyarakat program sarjana, prodi Ilmu kesehatan masyarakat, prodi manajemen informasi kesehatan program diploma IV, prodi keselamatan dan kesehatan kerja program diploma IV, prodi administrasi rumah sakit program sarjana, prodi farmasi program sarjana, prodi pendidikan profesi apoteker, prodi	1. Pembelajaran blended learning cukup membantu, namun kurang efektif karena kurangnya keterampilan dalam menggunakan platform digital dan kurangnya materi yang terstruktur untuk pembelajaran hybrid.	1. Pelaksanaan blended learning tidak sepenuhnya berjalan sesuai rencana. Terdapat kendala pada teknologi (akses internet yang tidak stabil), kompetensi dosen dalam penggunaan e-learning, dan integrasi materi online dengan tatap muka yang belum baik.	1. Peningkatan infrastruktur teknologi (jaringan internet, platform e-learning), serta rencana pelatihan teknologi bagi dosen dan mahasiswa.	1. Pelatihan penggunaan platform pembelajaran daring telah diadakan bagi dosen pada fitur-fitur interaktif.	1. Kemajuan teknologi membutuhkan penyesuaian dalam sistem dan kapasitas SDM.	1. Optimalkan infrastruktur teknologi untuk mendukung pembelajaran daring.

<p>kedokteran program sarjana dan prodi teknologi laboratorium medis) belum optimal</p> <p>2. Belum maksimalnya persentase jumlah praktisi yang mengajar di dalam proses pembelajaran (Prodi MIK dan K3)</p>	<p>2. Kehadiran praktisi sangat membantu dalam memperjelas relevansi materi kuliah dengan kondisi nyata di lapangan</p>	<p>2. Jumlah praktisi yang terlibat dalam proses pembelajaran pada Prodi MIK dan K3 masih di bawah target yang ditetapkan. Kurangnya keterlibatan praktisi menyebabkan keterbatasan pembelajaran berbasis praktik di bidang yang relevan.</p>	<p>2. Menjalin lebih banyak kerja sama dengan lembaga profesional dan industri terkait untuk meningkatkan jumlah praktisi yang berpartisipasi dalam pengajaran.</p>	<p>2. Telah dilakukan identifikasi dan penjadwalan praktisi yang akan mengajar pada semester depan, Program kerja sama dengan beberapa rumah sakit dan institusi kesehatan telah berhasil dirintis untuk menghadirkan praktisi sebagai narasumber dan Mata kuliah lolos seleksi program praktisi mengajar program kampus Merdeka, praktisi mengajar di IKDH dengan pembiayaan dari Kemendikbudristek.</p>	<p>2. Perubahan kebijakan yang menekankan pada peningkatan keterlibatan praktisi dalam pengajaran dapat mempengaruhi sistem mutu dan proses evaluasi pembelajaran.</p>	<p>2. Meningkatkan kerja sama dengan industri dan lembaga profesional untuk mengundang lebih banyak praktisi terlibat dalam pengajaran.</p>
--	---	---	---	---	--	---

Kesimpulan Audit

OB (Observasi) 2

KTS (Ketidaksesuaian) : 0

Saran Peningkatan Mutu

1. Optimalisasi Blended Learning

Perlu peningkatan kualitas dan konsistensi pelaksanaan pembelajaran berbasis blended learning di seluruh 15 program studi. Hal ini dapat dilakukan dengan pelatihan dosen, pengembangan konten digital yang menarik dan interaktif, serta penyediaan sarana teknologi pembelajaran yang memadai.

2. Peningkatan Keterlibatan Praktisi

Untuk Prodi Manajemen Informasi Kesehatan (MIK) dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), perlu ditingkatkan keterlibatan praktisi dalam proses pembelajaran guna memperkuat keterkaitan antara teori dan praktik lapangan. Hal ini dapat dilakukan melalui kerja sama dengan instansi/lembaga profesional serta penjadwalan yang fleksibel bagi para praktisi.

Kesimpulan

Audit mutu internal menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran berbasis blended learning di 15 program studi masih belum berjalan secara optimal, baik dari segi perencanaan, pelaksanaan, maupun pemanfaatan teknologi. Selain itu, keterlibatan praktisi dalam proses pembelajaran, khususnya pada Prodi Manajemen Informasi Kesehatan (MIK) dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), masih rendah, sehingga belum sepenuhnya mendukung penguatan keterampilan praktis mahasiswa sesuai kebutuhan dunia kerja.



Standar SDM dan Tendik

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

TAHUN 2023

A. Pendahuluan

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) adalah kegiatan tahunan rutin yang diselenggarakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) untuk melakukan evaluasi formal terhadap penerapan sistem mutu. Evaluasi ini dilakukan secara berkala dan berkelanjutan, berfokus pada kebijakan mutu serta sasaran mutu yang telah ditetapkan. Dalam RTM, dibahas berbagai masalah yang berpotensi terjadi berulang kali dan memerlukan penyelesaian segera. Topik pembahasan dalam RTM mencakup hasil audit mutu internal, umpan balik dari pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan pencegahan, serta tindak lanjut dari hal-hal tersebut.

RTM juga merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan sebelumnya. Dalam RTM, disampaikan temuan-temuan dari audit mutu internal di berbagai unit kerja. Tujuan utama dari penyelenggaraan RTM ini antara lain: pertama, meninjau kembali hasil AMI yang telah dilaksanakan pada bulan Juli; kedua, mengidentifikasi kekurangan dan kelebihan yang belum sesuai dengan sasaran dan target yang ditetapkan; dan ketiga, memberikan rekomendasi untuk peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) pada hari Jumat, 14 Juli 2023 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2023

Temuan Terdapat 5 OB, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
1. Sudah ada 7 dosen berpendidikan minimal S3 tapi belum tersebar di semua fakultas	1. Jumlah dosen yang berpendidikan S3 perlu untuk ditingkatkan,	1. Menunjukkan adanya ketidakseimbangan dalam pengembangan akademik dan kualitas pengajaran di berbagai program studi, serta belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan fakultas masing-masing.	1. Melakukan analisis kebutuhan pengajaran dan penelitian di setiap fakultas untuk mengetahui kekurangan dan kebutuhan spesifik.	1. Membuat kebijakan percepatan studi lanjut S3 bagi dosen yang memenuhi syarat.	1. Menerapkan kebijakan penyebaran dosen S3 yang lebih merata untuk meningkatkan kualitas pengajaran di semua fakultas.	1. Menyediakan program pengembangan karir untuk dosen berpendidikan S3 agar mereka dapat berkontribusi lebih dalam bidang penelitian dan pengajaran di fakultas yang membutuhkan.
2. Belum ada dosen yang memiliki jabatan fungsional lektor kepala	2. Jumlah Dosen yang memiliki Indeksasi scopus perlu ditingkatkan	2. Saat ini, belum ada dosen yang memiliki jabatan fungsional lektor kepala, yang menunjukkan adanya kekurangan dalam pengembangan karir akademik di institusi.	2. Melakukan sosialisasi mengenai pentingnya jabatan fungsional lektor kepala dan prosedur untuk mencapainya kepada semua dosen.	2. Membuat kebijakan percepatan usulan jabatan fungsional dan menyelenggarakan dan workshop penulisan artikel ilmiah terindeks scopus.	2. Mengembangkan program pengembangan karir yang terstruktur untuk memfasilitasi dosen dalam mencapai jabatan fungsional yang lebih tinggi.	2. Memberikan insentif bagi dosen yang berhasil memperoleh jabatan fungsional lektor kepala untuk mendorong motivasi dan pencapaian akademik.
3. Minimnya dosen yang mengikuti kegiatan ilmiah baik nasional maupun internasional	3. Dosen yang melakukan publikasi ilmiah nasional maupun internasional masih sangat minimal	3. Minimnya partisipasi dosen dalam kegiatan ilmiah di tingkat nasional maupun internasional menunjukkan adanya kekurangan dalam	3. Mengadakan penyuluhan dan workshop untuk meningkatkan pemahaman dosen tentang pentingnya keterlibatan dalam	3. Melaksanakan workshop untuk peningkatan karir dosen (jabatan fungsional/kepangkatan golongan, menambah jumlah dosen untuk	3. Menjadikan partisipasi dalam kegiatan ilmiah sebagai salah satu indikator dalam evaluasi kinerja dosen untuk	3. Memberikan insentif, seperti tunjangan atau penghargaan, kepada dosen yang aktif mengikuti kegiatan ilmiah, untuk

		motivasi dan dukungan untuk pengembangan profesional.	kegiatan ilmiah, serta manfaatnya bagi pengembangan diri dan institusi.	studi lanjut, mengirimkan dosen untuk mengikuti kegiatan ilmiah baik tingkat nasional maupun internasional dan menyampaikan hal-hal atau persiapan persyaratan menjadi peserta serdos menjadi eligible.	mendorong keterlibatan yang lebih aktif.	mendorong partisipasi yang lebih tinggi.
4. Minimnya dosen yang memiliki sertifikat pendidik	4. Dosen belum semua mengikuti sertifikat pendidik	4. Minimnya dosen yang memiliki sertifikat pendidik menunjukkan adanya kekurangan dalam pengakuan formal terhadap kompetensi mengajar mereka.	4. Melakukan sosialisasi mengenai pentingnya sertifikat pendidik dan program sertifikasi yang tersedia untuk dosen.	4. Dosen disarankan untuk kegiatan ilmiah baik tingkat nasional maupun internasional dan menyampaikan hal-hal atau persiapan persyaratan menjadi peserta serdos menjadi eligible.	4. Mengintegrasikan kepemilikan sertifikat pendidik sebagai salah satu syarat dalam evaluasi kinerja dan pengembangan karir dosen.	4. Memberikan insentif atau penghargaan bagi dosen yang berhasil mendapatkan sertifikat pendidik untuk mendorong partisipasi.
5. Belum ada tendik yang mengikuti pelatihan tersertifikasi	5. Belum semua tendik mengikuti pelatihan	5. Belum adanya tenaga pendidik dan kependidikan (tendik) yang mengikuti pelatihan menunjukkan kurangnya perhatian terhadap pengembangan kompetensi dan profesionalisme mereka	5. Melakukan survei untuk mengidentifikasi kebutuhan pelatihan tendik sesuai dengan tuntutan pekerjaan dan perkembangan terbaru dalam bidang pendidikan.	5. Mengikutsertakan tendik mengikuti pelatihan yang tersertifikasi.	5. Mengembangkan program pengembangan profesional untuk tendik yang mencakup pelatihan berkala dan pemantauan kinerja.	5. Memberikan insentif atau penghargaan bagi tendik yang mengikuti pelatihan untuk mendorong partisipasi mereka.

Kesimpulan Audit

OB (Observasi) 5
KTS (Ketidaksesuaian) : 0

Saran Peningkatan Mutu

1. Penyebaran Dosen S3 yang Merata di Semua Fakultas

1) Redistribusi Dosen S3 Berdasarkan Kebutuhan Fakultas

Perlu dilakukan analisis kebutuhan dosen berkualifikasi S3 di setiap fakultas. Fakultas yang kekurangan dosen S3 bisa diprioritaskan untuk menerima penempatan atau pemindahan dosen yang sudah memiliki kualifikasi tersebut.

2) Rekrutmen Dosen S3 di Fakultas yang Kekurangan

Untuk fakultas yang belum memiliki dosen berkualifikasi S3, pihak kampus bisa melakukan rekrutmen atau promosi bagi dosen yang sedang melanjutkan studi S3 untuk mengisi kekosongan tersebut. Kampus juga bisa menawarkan beasiswa studi S3 bagi dosen potensial yang belum memiliki kualifikasi tersebut.

3) Penguatan Kolaborasi Antar Fakultas

Mendorong dosen S3 yang sudah ada untuk berkolaborasi antar fakultas dalam riset dan pengajaran. Ini akan meningkatkan kualitas akademik di fakultas yang belum memiliki banyak dosen S3 sambil menunggu redistribusi atau rekrutmen selesai.

2. Peningkatan Jumlah Dosen dengan Jabatan Fungsional Lektor Kepala

1) Pelatihan dan Pendampingan Pengajuan Jabatan Fungsional

Mengadakan pelatihan bagi dosen untuk memahami syarat dan proses pengajuan jabatan fungsional ke Lektor Kepala. Kampus dapat menyediakan pendampingan intensif untuk membantu dosen dalam menyiapkan dokumen dan memenuhi syarat administrasi yang diperlukan.

2) Mendorong Peningkatan Kinerja Ilmiah Dosen

Dosen didorong untuk meningkatkan produktivitas akademik

mereka, seperti menulis lebih banyak artikel ilmiah di jurnal nasional dan internasional, melakukan penelitian, dan terlibat dalam kegiatan akademik lainnya yang akan membantu mempercepat proses kenaikan jabatan fungsional.

3) Pemberian Insentif untuk Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala

Memberikan insentif bagi dosen yang berhasil mencapai jabatan fungsional Lektor Kepala. Insentif ini bisa berupa tunjangan atau penghargaan untuk memotivasi lebih banyak dosen mengejar jabatan tersebut.

3. Meningkatkan Partisipasi Dosen dalam Kegiatan Ilmiah Nasional dan Internasional

1) Fasilitasi Akses dan Pendanaan untuk Kegiatan Ilmiah

Kampus dapat memberikan subsidi atau dana khusus bagi dosen yang ingin mengikuti konferensi atau seminar ilmiah baik di tingkat nasional maupun internasional. Akses ini akan membuka peluang lebih besar bagi dosen untuk berpartisipasi dalam kegiatan ilmiah.

2) Menyelenggarakan Konferensi atau Seminar Ilmiah di Kampus

Mengadakan konferensi atau seminar ilmiah di lingkungan kampus dengan mengundang akademisi nasional maupun internasional. Ini akan memudahkan dosen yang kesulitan menghadiri acara ilmiah di luar kampus untuk tetap berpartisipasi dan berkontribusi dalam kegiatan ilmiah.

3) Kolaborasi dengan Institusi Luar Negeri

Mendorong dosen untuk berkolaborasi dalam penelitian dengan institusi atau akademisi luar negeri, sehingga peluang untuk mengikuti kegiatan ilmiah internasional meningkat, baik sebagai peserta maupun pembicara.

4. Meningkatkan Jumlah Dosen dengan Sertifikat Pendidik

1) Sosialisasi dan Pendampingan Pengajuan Sertifikasi Dosen

Mengadakan sosialisasi tentang pentingnya sertifikat pendidik dan prosedur pengajuannya. Kampus juga dapat menyediakan program pendampingan bagi dosen yang belum memiliki sertifikat pendidik untuk membantu mereka memenuhi syarat yang dibutuhkan.

2) Pelatihan Peningkatan Kompetensi Pendidik

Mengadakan pelatihan peningkatan kompetensi pengajaran yang terintegrasi dengan persiapan pengajuan sertifikat pendidik. Pelatihan ini dapat membantu dosen dalam mengasah kemampuan mengajar dan meningkatkan peluang untuk mendapatkan sertifikasi.

3) Dukungan Institusi dalam Pengurusan Sertifikasi

Institut dapat memfasilitasi pengurusan sertifikat pendidik dengan mempercepat administrasi internal dan memberikan dukungan bagi dosen dalam proses sertifikasi, termasuk bantuan finansial jika diperlukan.

5. Mendorong Tenaga Kependidikan (Tendik) untuk Mengikuti Pelatihan Tersertifikasi

1) Program Pelatihan Tersertifikasi bagi Tendik

Menyediakan program pelatihan tersertifikasi bagi tenaga kependidikan (tendik) sesuai dengan bidang tugas mereka, seperti administrasi akademik, teknologi informasi, laboratorium, atau layanan mahasiswa. Program ini bisa diselenggarakan bekerja sama dengan lembaga sertifikasi atau asosiasi profesional.

2) Menyediakan Insentif dan Penghargaan bagi Tendik yang Mengikuti Pelatihan

Memberikan insentif bagi tendik yang berhasil mengikuti dan menyelesaikan pelatihan tersertifikasi. Insentif ini dapat berupa kenaikan gaji, tunjangan, atau penghargaan lainnya untuk memotivasi tendik agar terus meningkatkan kompetensi mereka

3) Pengintegrasian Sertifikasi dalam Pengembangan Karir Tendik

Sertifikasi harus dijadikan salah satu syarat untuk pengembangan karir dan promosi bagi tendik. Hal ini akan mendorong lebih banyak tendik untuk mengikuti pelatihan dan sertifikasi agar dapat meningkatkan posisi mereka dalam institusi.

Kesimpulan

Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua menghadapi beberapa tantangan, termasuk penyebaran dosen S3 yang belum merata di semua fakultas, belum adanya dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala, minimnya partisipasi dosen dalam kegiatan ilmiah, rendahnya jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik, dan belum adanya tenaga kependidikan (tendik) yang mengikuti pelatihan tersertifikasi. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan upaya perbaikan melalui redistribusi dosen, peningkatan pelatihan dan pendampingan, fasilitasi partisipasi ilmiah, dan dukungan sertifikasi bagi dosen dan tendik. Dengan implementasi langkah-langkah perbaikan ini, diharapkan kinerja akademik dan administrasi di institut dapat meningkat secara signifikan, serta meningkatkan daya saing di tingkat nasional maupun internasional.



AKADEMIK

Standar Penelitian



Standar Hasil Penelitian

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2023

A. Pendahuluan

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) adalah kegiatan tahunan rutin yang diselenggarakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) untuk melakukan evaluasi formal terhadap penerapan sistem mutu. Evaluasi ini dilakukan secara berkala dan berkelanjutan, berfokus pada kebijakan mutu serta sasaran mutu yang telah ditetapkan. Dalam RTM, dibahas berbagai masalah yang berpotensi terjadi berulang kali dan memerlukan penyelesaian segera. Topik pembahasan dalam RTM mencakup hasil audit mutu internal, umpan balik dari pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan pencegahan, serta tindak lanjut dari hal-hal tersebut.

RTM juga merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan sebelumnya. Dalam RTM, disampaikan temuan-temuan dari audit mutu internal di berbagai unit kerja. Tujuan utama dari penyelenggaraan RTM ini antara lain: pertama, meninjau kembali hasil AMI yang telah dilaksanakan pada bulan Juli; kedua, mengidentifikasi kekurangan dan kelebihan yang belum sesuai dengan sasaran dan target yang ditetapkan; dan ketiga, memberikan rekomendasi untuk peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) pada hari Jumat, 14 Juli 2023 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2023

Temuan Terdapat 2 OB, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
1. Publikasi jurnal/artikel per dosen pada jurnal internasional bereputasi belum maksimal	1. Meningkatkan Publikasi dosen pada jurnal internasional	1. Jumlah publikasi dosen di jurnal internasional bereputasi masih rendah. Sebagian besar penelitian dosen belum berhasil diterbitkan dalam jurnal dengan standar internasional.	1. Memberikan pelatihan penulisan artikel ilmiah internasional kepada dosen secara berkala untuk meningkatkan kemampuan publikasi.	1. Memberikan Reward Sesuai dengan SK Pendanaan Publikasi	1. Publikasi di jurnal bereputasi internasional akan menjadi bagian dari indikator kinerja utama dosen dan sistem penjaminan mutu akademik.	1. Selenggarakan pelatihan intensif tentang penulisan artikel ilmiah untuk jurnal internasional bereputasi serta strategi publikasi.
2. Luaran penelitian dalam bentuk HKI/Paten belum tercapai	2. Meningkatkan penelitian dalam bentuk HKI/Paten belum tercapai	2. Penelitian dosen belum menghasilkan luaran dalam bentuk HKI atau paten yang signifikan. Pengetahuan dan keterampilan dosen dalam mematenkan hasil penelitian masih terbatas.	2. Meningkatkan sosialisasi dan bimbingan terkait proses pengajuan paten dan HKI kepada dosen, serta memberikan pemahaman mengenai pentingnya perlindungan hak kekayaan intelektual.	2. Memberikan Reward untuk HKI/Paten	2. Peningkatan luaran penelitian berupa HKI dan paten akan menjadi indikator penting dalam penilaian kinerja dosen serta meningkatkan mutu penelitian di institusi.	2. Selenggarakan pelatihan khusus tentang proses pengajuan HKI dan paten, serta sosialisasikan pentingnya perlindungan hak kekayaan intelektual di kalangan dosen.

Kesimpulan Audit

OB (Observasi) 2

KTS (Ketidaksesuaian) : 0

Saran Peningkatan Mutu

1. Peningkatan Publikasi Internasional

Institut perlu mendorong dosen untuk menulis dan mempublikasikan artikel di jurnal internasional bereputasi melalui pelatihan penulisan ilmiah, pendampingan publikasi, serta pemberian insentif bagi dosen yang berhasil mempublikasikan karya ilmiahnya.

2. Penguatan Luaran Penelitian (HKI/Paten)

Perlu adanya sosialisasi dan bimbingan teknis mengenai proses pendaftaran HKI/paten, serta integrasi luaran penelitian ke arah inovasi yang berpotensi untuk didaftarkan sebagai kekayaan intelektual. Dukungan pendanaan dan fasilitasi administratif juga perlu ditingkatkan untuk mendorong pencapaian ini.

Kesimpulan

Audit mutu internal menunjukkan bahwa kinerja dosen dalam bidang penelitian dan publikasi masih perlu ditingkatkan. Hal ini terlihat dari publikasi artikel pada jurnal internasional bereputasi yang masih belum maksimal, serta luaran penelitian dalam bentuk Hak Kekayaan Intelektual (HKI) atau paten yang belum tercapai. Diperlukan upaya strategis untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dosen secara berkelanjutan.



Standar Isi Penelitian

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2023

A. Pendahuluan

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) adalah kegiatan tahunan rutin yang diselenggarakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) untuk melakukan evaluasi formal terhadap penerapan sistem mutu. Evaluasi ini dilakukan secara berkala dan berkelanjutan, berfokus pada kebijakan mutu serta sasaran mutu yang telah ditetapkan. Dalam RTM, dibahas berbagai masalah yang berpotensi terjadi berulang kali dan memerlukan penyelesaian segera. Topik pembahasan dalam RTM mencakup hasil audit mutu internal, umpan balik dari pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan pencegahan, serta tindak lanjut dari hal-hal tersebut.

RTM juga merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan sebelumnya. Dalam RTM, disampaikan temuan-temuan dari audit mutu internal di berbagai unit kerja. Tujuan utama dari penyelenggaraan RTM ini antara lain: pertama, meninjau kembali hasil AMI yang telah dilaksanakan pada bulan Juli; kedua, mengidentifikasi kekurangan dan kelebihan yang belum sesuai dengan sasaran dan target yang ditetapkan; dan ketiga, memberikan rekomendasi untuk peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) pada hari Jumat, 14 Juli 2023 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2023

Temuan Terdapat 1 OB, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
1. Penelitian dosen sesuai roadmap belum tercapai	1. Penelitian dosen sesuai roadmap belum tercapai	1. Penelitian dosen belum sepenuhnya selaras dengan roadmap penelitian institusi. Beberapa penelitian yang dilakukan belum sesuai dengan fokus dan target yang telah ditetapkan dalam roadmap.	1. Memberikan sosialisasi rutin kepada dosen terkait roadmap penelitian institusi untuk memastikan keselarasan tema penelitian dosen dengan arah yang diharapkan.	1. Sosialisasi Roadmap Penelitian	1. Penelitian yang sesuai dengan roadmap akan menjadi bagian penting dalam penilaian kinerja dosen dan penjaminan mutu akademik.	1. Adakan sosialisasi intensif tentang roadmap penelitian dan pendampingan kepada dosen untuk memastikan setiap penelitian yang dilakukan selaras dengan roadmap.

Kesimpulan Audit

OB (Observasi) 1

KTS (Ketidaksesuaian) : 0

Saran Peningkatan Mutu

Saran Sederhana dari Temuan Audit Mutu Internal Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Untuk memastikan kesesuaian penelitian dosen dengan roadmap yang telah ditetapkan, perlu dilakukan:

1. Sosialisasi dan Evaluasi Roadmap Penelitian

Institut perlu rutin melakukan sosialisasi dan pendampingan kepada dosen terkait isi dan arah roadmap penelitian, agar setiap penelitian yang dilakukan selaras dengan rencana strategis institusi.

2. Integrasi Roadmap dalam Proposal dan Evaluasi Kinerja

Penyesuaian topik penelitian dengan roadmap dapat dijadikan salah satu indikator dalam penilaian proposal penelitian dan kinerja dosen, serta didukung dengan insentif bagi dosen yang melaksanakan penelitian sesuai roadmap.

3. Monitoring dan Pembinaan Rutin

Lakukan monitoring berkala serta pembinaan untuk memastikan bahwa pelaksanaan penelitian dosen mengikuti arah pengembangan keilmuan sesuai roadmap yang ditetapkan.

Kesimpulan

Audit mutu internal menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian oleh dosen belum sepenuhnya mengacu pada roadmap penelitian institusi. Hal ini mengindikasikan perlunya peningkatan pemahaman dan komitmen dosen terhadap arah penelitian yang telah dirancang, agar penelitian yang dilakukan lebih terarah dan mendukung pencapaian tujuan strategis institut.



Standar Pendanaan Pembiayaan Penelitian

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2023

A. Pendahuluan

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) adalah kegiatan tahunan rutin yang diselenggarakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) untuk melakukan evaluasi formal terhadap penerapan sistem mutu. Evaluasi ini dilakukan secara berkala dan berkelanjutan, berfokus pada kebijakan mutu serta sasaran mutu yang telah ditetapkan. Dalam RTM, dibahas berbagai masalah yang berpotensi terjadi berulang kali dan memerlukan penyelesaian segera. Topik pembahasan dalam RTM mencakup hasil audit mutu internal, umpan balik dari pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan pencegahan, serta tindak lanjut dari hal-hal tersebut.

RTM juga merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan sebelumnya. Dalam RTM, disampaikan temuan-temuan dari audit mutu internal di berbagai unit kerja. Tujuan utama dari penyelenggaraan RTM ini antara lain: pertama, meninjau kembali hasil AMI yang telah dilaksanakan pada bulan Juli; kedua, mengidentifikasi kekurangan dan kelebihan yang belum sesuai dengan sasaran dan target yang ditetapkan; dan ketiga, memberikan rekomendasi untuk peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) pada hari Jumat, 14 Juli 2023 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2023

Temuan Terdapat 1 OB, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
1. Hibah Kompetitif Nasional masih belum tercapai	1. Hibah Kompetitif Nasional masih belum tercapai	1. Proses pengajuan hibah nasional masih belum optimal, dengan beberapa proposal tidak memenuhi standar atau kriteria penilaian hibah kompetitif.	1. Peningkatan pemahaman dosen tentang penyusunan proposal hibah yang berkualitas melalui pelatihan dan bimbingan teknis.	1. Membuat Kebijakan Tentang Kewajiban dosen melakukan Penelitian 1 per Tahun, Melakukan Sosialisasi Hibah Kompetitif dan Melakukan Workshop Penulisan Proposal	1. Upaya untuk mencapai hibah nasional dapat meningkatkan standar kualitas penelitian dosen, serta memperkuat sistem manajemen penelitian di institusi.	1. Adakan pelatihan rutin tentang penyusunan proposal hibah kompetitif, termasuk bimbingan teknis dan strategi sukses memenangkan hibah nasional.

Kesimpulan Audit

OB (Observasi) 1

KTS (Ketidaksesuaian) : 0

Saran Peningkatan Mutu

1. Hibah Kompetitif Nasional

Tingkatkan pelatihan penulisan proposal hibah dan adakan pendampingan intensif agar dosen lebih siap bersaing dalam hibah nasional.

Kesimpulan

Audit mutu internal menunjukkan bahwa pencapaian hibah kompetitif nasional oleh dosen masih belum tercapai. Hal ini mencerminkan perlunya peningkatan kapasitas dosen dalam penyusunan proposal hibah, serta dukungan institusi dalam memfasilitasi dan mendorong partisipasi dosen pada program hibah nasional.



AKADEMIK

Standar Pengabdian Kepada Masyarakat



Standar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2023

A. Pendahuluan

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) adalah kegiatan tahunan rutin yang diselenggarakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) untuk melakukan evaluasi formal terhadap penerapan sistem mutu. Evaluasi ini dilakukan secara berkala dan berkelanjutan, berfokus pada kebijakan mutu serta sasaran mutu yang telah ditetapkan. Dalam RTM, dibahas berbagai masalah yang berpotensi terjadi berulang kali dan memerlukan penyelesaian segera. Topik pembahasan dalam RTM mencakup hasil audit mutu internal, umpan balik dari pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan pencegahan, serta tindak lanjut dari hal-hal tersebut.

RTM juga merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan sebelumnya. Dalam RTM, disampaikan temuan-temuan dari audit mutu internal di berbagai unit kerja. Tujuan utama dari penyelenggaraan RTM ini antara lain: pertama, meninjau kembali hasil AMI yang telah dilaksanakan pada bulan Juli; kedua, mengidentifikasi kekurangan dan kelebihan yang belum sesuai dengan sasaran dan target yang ditetapkan; dan ketiga, memberikan rekomendasi untuk peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) pada hari Jumat, 14 Juli 2023 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2023

Temuan Terdapat 1 OB, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
1. Persentase publikasi jurnal/artikel per dosen pertahun, pada jurnal nasional belum tercapai	1. Minimnya pengetahuan untuk penulisan artikel PkM dan Kurangnya fasilitas untuk menerbitkan hasil PkM ke jurnal terakreditasi nasional	1. Kinerja dalam hal publikasi dosen di jurnal nasional masih belum sesuai dengan standar yang diharapkan. Hal ini mengindikasikan kurangnya dorongan dan fasilitasi terhadap penelitian dosen, serta minimnya insentif atau motivasi untuk publikasi.	1. Mengadakan program pelatihan dan bimbingan teknis dalam penulisan jurnal untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi.	1. Melaksanakan kegiatan workshop penulisan artikel PkM dan Mengajukan akreditasi jurnal PkM ke Sinta	1. Sebagai bagian dari evaluasi kinerja dosen, sehingga publikasi menjadi bagian penting dalam proses penilaian kinerja akademik.	1. Menyediakan akses yang lebih luas ke jurnal, database ilmiah, dan peluang kolaborasi penelitian.

Kesimpulan Audit

OB (Observasi) 1
KTS (Ketidaksesuaian) : 0

Saran Peningkatan Mutu

1. Meningkatkan Kapasitas dan Kompetensi Dosen dalam Penulisan Artikel Ilmiah

Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua dapat menyediakan pelatihan dan workshop berkala terkait penulisan artikel ilmiah dan publikasi jurnal nasional yang bereputasi. Selain itu, dosen dapat dibimbing dalam memahami struktur, format, dan kriteria penilaian jurnal ilmiah.

2. Penguatan Budaya Riset dan Publikasi di Lingkungan Kampus

Menciptakan budaya riset yang lebih kuat di kalangan dosen dengan mengadakan seminar riset bulanan atau forum diskusi. Lingkungan yang mendukung akan mendorong para dosen untuk lebih aktif meneliti dan mempublikasikan hasilnya.

3. Meningkatkan Kerjasama dengan Institusi atau Jurnal Bereputasi

Menjalin kemitraan dengan institusi pendidikan atau jurnal bereputasi untuk memudahkan proses penerimaan dan publikasi artikel dari dosen. Kerja sama ini bisa berupa kesempatan kolaborasi riset atau konferensi bersama.

4. Pemberian Insentif dan Penghargaan

Memberikan insentif berupa tunjangan atau penghargaan kepada dosen yang berhasil mempublikasikan artikel di jurnal nasional atau internasional bereputasi. Ini dapat menjadi motivasi tambahan untuk dosen meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi mereka.

5. Fasilitasi Akses ke Jurnal Nasional Bereputasi

Memberikan akses lebih luas kepada dosen terhadap referensi ilmiah dan jurnal nasional bereputasi, baik dari segi biaya maupun platform digital. Hal ini dapat meningkatkan kualitas penelitian dan membantu dosen menemukan jurnal yang tepat untuk mempublikasikan karya ilmiah

mereka.

6. Pendampingan dalam Proses Pengajuan Jurnal

Membentuk tim pendamping atau reviewer internal yang dapat membantu dosen dalam menyiapkan artikel sebelum dikirimkan ke jurnal. Pendampingan ini dapat berupa pengecekan plagiarisme, revisi penulisan, dan kesesuaian dengan panduan jurnal tujuan.

Kesimpulan

Persentase publikasi jurnal atau artikel per dosen per tahun di jurnal nasional di Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua masih belum optimal. Untuk meningkatkan produktivitas publikasi ilmiah, beberapa langkah perbaikan dapat diambil, seperti meningkatkan kapasitas dosen dalam menulis artikel, memperkuat budaya riset, meningkatkan kerjasama dengan jurnal bereputasi, memberikan insentif yang memadai, serta memfasilitasi proses publikasi dengan lebih baik. Implementasi dari langkah-langkah ini diharapkan dapat meningkatkan kontribusi dosen dalam publikasi ilmiah di tingkat nasional dan memperkuat reputasi akademik institut.



NON AKADEMIK Standar Melampaui



Standar Kemahasiswaan

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2023

A. Pendahuluan

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) adalah kegiatan tahunan rutin yang diselenggarakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) untuk melakukan evaluasi formal terhadap penerapan sistem mutu. Evaluasi ini dilakukan secara berkala dan berkelanjutan, berfokus pada kebijakan mutu serta sasaran mutu yang telah ditetapkan. Dalam RTM, dibahas berbagai masalah yang berpotensi terjadi berulang kali dan memerlukan penyelesaian segera. Topik pembahasan dalam RTM mencakup hasil audit mutu internal, umpan balik dari pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan pencegahan, serta tindak lanjut dari hal-hal tersebut.

RTM juga merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan sebelumnya. Dalam RTM, disampaikan temuan-temuan dari audit mutu internal di berbagai unit kerja. Tujuan utama dari penyelenggaraan RTM ini antara lain: pertama, meninjau kembali hasil AMI yang telah dilaksanakan pada bulan Juli; kedua, mengidentifikasi kekurangan dan kelebihan yang belum sesuai dengan sasaran dan target yang ditetapkan; dan ketiga, memberikan rekomendasi untuk peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) pada hari Jumat, 14 Juli 2023 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2024

Temuan Terdapat 5 OB, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
1. Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan lomba akademik dan non akademik tingkat internasional belum maksimal.	1. Analisis Situasi saat ini, Minimnya fasilitas dan bimbingan persiapan dan Rekomendasi awal.	1. Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam lomba akademik dan non-akademik tingkat internasional masih tergolong rendah. Hal ini menunjukkan kurangnya motivasi, dukungan, dan kesempatan bagi mahasiswa untuk berkompetisi di tingkat internasional, yang seharusnya menjadi salah satu indikator keberhasilan institusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan.	1. Meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang pentingnya berpartisipasi dalam kegiatan lomba internasional melalui seminar, workshop, atau program orientasi.	1. Pelaksanaan Program Sosialisasi, Mempersiapkan SDM, dosen, tendik dan Instruktur pembinaan bidang prestasi, Menjalin kemitraan dengan pihak eksternal (Perguruan Tinggi Luar Negeri, Lembaga penyedia beasiswa luar negeri dan pihak- pihak lain yang dapat memfasilitasi penerimaan mahasiswa asing di IKDH) dan Penyediaan insentif khusus bagi mahasiswa berprestasi internasional.	1. Mengintegrasikan partisipasi dalam lomba internasional sebagai bagian dari kurikulum, yang mendorong mahasiswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan tersebut.	1. Membentuk tim atau unit khusus di institusi yang fokus pada pengembangan dan pendampingan mahasiswa dalam lomba akademik dan non-akademik tingkat internasional.
2. Jumlah prestasi mahasiswa berprestasi ditingkat Internasional perprodi belum maksimal	2. Peningkatan Kesadaran dan Motivasi, Program Bimbingan dan Mentoring, Fasilitas dan Sumber Daya dan Kerjasama dan Kolaborasi.	2. Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam lomba akademik dan non-akademik tingkat internasional masih sangat minim. Hal ini mencerminkan	2. Mengadakan program sosialisasi yang menasar mahasiswa untuk memberikan informasi mengenai berbagai lomba yang tersedia dan manfaat	2. Pelaksanaan Program sosialisasi, Pembinaan kegiatan kemahasiswaan dan Penyedia pelatihan bahasa asing optimalisasi pendanaan.	2. Mengintegrasikan lomba sebagai bagian dari kurikulum, yang menjadikan partisipasi dalam lomba internasional	2. Membentuk tim pendamping akademik yang akan membantu mahasiswa dalam persiapan lomba, termasuk

		kurangnya inisiatif dan dukungan dari institusi dalam mendorong mahasiswa untuk berkompetisi di arena internasional. Proses ini juga menunjukkan adanya kesenjangan antara kemampuan mahasiswa dan kesempatan yang diberikan.	dari partisipasi tersebut.		sebagai salah satu syarat kelulusan atau penilaian akademik.	pembinaan keterampilan dan strategi menghadapi kompetisi.
3. Persentase mahasiswa asing belum ada	3. Peningkatan Promosi dan Informasi, Penyediaan Layanan pendukung yang komprehensif dan Peningkatan Kualitas Akademik	3. Hal ini menunjukkan adanya kekurangan dalam promosi internasional dan daya tarik program studi yang ditawarkan. Selain itu, kurangnya strategi untuk menjangkau mahasiswa internasional mengindikasikan bahwa institusi belum sepenuhnya mengoptimalkan potensi kerjasama dan pengembangan jaringan global.	3. Merancang dan menawarkan program studi dalam bahasa Inggris atau program kelas internasional yang dapat menarik mahasiswa asing.	3. Menyusun program rintisan untuk rekrutmen mahasiswa asing pada program studi dengan akreditasi unggul di IKDH dan Menyiapkan anggaran khusus untuk beasiswa mahasiswa asing dari negara tertentu yang bersumber dari Yayasan atau IKDH.	3. Mengembangkan dan menerapkan standar penerimaan yang jelas dan transparan untuk mahasiswa asing, termasuk kriteria akademis dan non-akademis.	3. Melakukan pemasaran aktif di negara-negara dengan potensi mahasiswa asing yang tinggi melalui pameran pendidikan, seminar, dan media sosial.
4. Belum ada Mahasiswa Asing	4. Strategi Promosi yang lebih efektif, Sediakan layanan orientasi yang komprehensif bagi mahasiswa asing dan Program Beasiswa dan	4. Hal ini menunjukkan adanya kurangnya strategi promosi dan program internasional yang dapat menarik perhatian calon	4. Menawarkan program yang diajarkan dalam bahasa Inggris dan memperkenalkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan	4. Menyusun program rintisan untuk rekrutmen mahasiswa asing pada program studi dengan akreditasi unggul di IKDH dan	4. Menerapkan standar internasional dalam kurikulum, proses pengajaran, dan akreditasi untuk meningkatkan daya	4. Membangun kerjasama dengan universitas asing untuk pertukaran pelajar dan program joint

<p>5. Jumlah prestasi mahasiswa ditingkat Nasional belum maksimal</p>	<p>insetif</p> <p>5. Analisis situasi saat ini, kurangnya informasi dan dukungan dan perlu pendekatan yang lebih terseteruktur.</p>	<p>mahasiswa dari luar negeri.</p> <p>5. Jumlah publikasi dosen di jurnal internasional bereputasi masih rendah. Sebagian besar penelitian dosen belum berhasil diterbitkan dalam jurnal dengan standar internasional.</p>	<p>mahasiswa internasional.</p> <p>5. Memberikan pelatihan penulisan artikel ilmiah internasional kepada dosen secara berkala untuk meningkatkan kemampuan publikasi.</p>	<p>Menyiapkan anggaran khusus untuk beasiswa mahasiswa asing dari negara tertentu yang bersumber dari Yayasan atau IKDH.</p> <p>5. Pelaksanaan Kegiatan sosialisasi, Mempersiapkan SDM, dosen, tendik dan Instruktur pembinaan bidang prestasi, Menjalin kemitraan dengan pihak eksternal (Perguruan Tinggi dalam Negeri dalam penyelenggaraan lomba prestasi dan Penyediaan insetif khusus bagi mahasiswa berprestasi nasional</p>	<p>tarik bagi mahasiswa asing.</p> <p>5. Publikasi di jurnal bereputasi internasional akan menjadi bagian dari indikator kinerja utama dosen dan sistem penjaminan mutu akademik.</p>	<p>degree.</p> <p>5. Selenggarakan pelatihan intensif tentang penulisan artikel ilmiah untuk jurnal internasional bereputasi serta strategi publikasi.</p>
---	---	--	---	---	---	--

Kesimpulan Audit

OB (Observasi) 5
KTS (Ketidaksesuaian) : 0

Saran Peningkatan Mutu

1. Meningkatkan Partisipasi Mahasiswa dalam Kegiatan Lomba Akademik dan Non-Akademik Internasional
 - 1) Sosialisasi dan Motivasi

Melakukan sosialisasi kepada mahasiswa mengenai pentingnya mengikuti kompetisi internasional, baik akademik maupun non-akademik. Kampus dapat mengadakan seminar atau lokakarya yang mengundang alumni atau mahasiswa yang pernah berprestasi di tingkat internasional untuk memberikan motivasi.
 - 2) Program Pembinaan dan Bimbingan Khusus

Menyediakan program bimbingan dan pembinaan khusus bagi mahasiswa yang berpotensi untuk berprestasi di kompetisi internasional. Dosen dan tenaga kependidikan yang memiliki pengalaman dalam kompetisi internasional dapat dilibatkan untuk membimbing mahasiswa.
 - 3) Fasilitasi Pendanaan

Kampus perlu menyediakan dana pendukung atau beasiswa untuk mahasiswa yang akan berpartisipasi dalam lomba internasional, mengingat biaya sering menjadi kendala utama. Pendanaan ini dapat disediakan melalui kerja sama dengan lembaga sponsor, pemerintah, atau alumni.
2. Meningkatkan Prestasi Mahasiswa di Tingkat Internasional per Program Studi
 - 1) Penguatan Kompetensi Mahasiswa

Setiap program studi perlu mengidentifikasi mahasiswa yang memiliki potensi untuk berprestasi di tingkat internasional, kemudian memberikan pembinaan yang lebih fokus dan sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing. Program studi dapat menjalin kerja sama dengan institusi luar negeri untuk membuka lebih banyak peluang lomba atau prestasi internasional.
 - 2) Peningkatan Akses Informasi Lomba Internasional

Meningkatkan akses mahasiswa terhadap informasi lomba atau kompetisi internasional melalui portal kampus, email, atau media

sosial yang di-update secara berkala. Ini akan mempermudah mahasiswa dalam mencari dan mengikuti kompetisi di bidang akademik dan non-akademik.

3. Meningkatkan Persentase Mahasiswa Asing

1) Promosi Internasional

Kampus perlu memperkuat promosi internasional melalui kerja sama dengan universitas atau lembaga pendidikan di luar negeri, khususnya di negara-negara yang memiliki minat tinggi pada pendidikan kesehatan. Promosi ini bisa dilakukan melalui pameran pendidikan, media sosial, atau website resmi berbahasa internasional.

2) Pengembangan Program Internasional

Menyediakan program studi dengan kurikulum internasional, seperti kelas internasional dengan pengantar bahasa Inggris, program pertukaran pelajar, atau kursus singkat yang dapat menarik mahasiswa asing untuk belajar di kampus.

3) Kerja Sama Institusi Global

Menjalin kerja sama internasional dengan universitas atau lembaga luar negeri dalam bentuk MoU atau pertukaran mahasiswa. Kampus juga bisa menggandeng lembaga internasional yang menyediakan beasiswa untuk mahasiswa asing.

4. Menarik Mahasiswa Asing untuk Belajar di Institut

1) Penyediaan Layanan Khusus untuk Mahasiswa Asing

Membangun layanan khusus bagi mahasiswa asing, seperti pusat informasi internasional, bantuan akomodasi, dan dukungan budaya untuk memudahkan adaptasi mereka di lingkungan kampus dan kota sekitar.

2) Percepatan Akreditasi Internasional

Melakukan percepatan akreditasi internasional program studi agar lebih diakui oleh lembaga internasional dan lebih menarik bagi calon mahasiswa asing.

5. Program Pembinaan Intensif

Buat program pembinaan terstruktur bagi mahasiswa berprestasi, dengan pelatihan dan pendampingan yang lebih intensif untuk menghadapi kompetisi nasional.

Kesimpulan

Institut Kesehatan Deli Husada masih menghadapi tantangan dalam meningkatkan jumlah dan kualitas partisipasi mahasiswa di tingkat internasional dan nasional. Jumlah mahasiswa yang mengikuti lomba akademik dan non-akademik tingkat internasional masih minim, prestasi mahasiswa di tingkat internasional per prodi belum maksimal, serta persentase dan jumlah mahasiswa asing belum ada. Selain itu, jumlah prestasi mahasiswa di tingkat nasional juga belum optimal. Kondisi ini menunjukkan perlunya strategi yang lebih intensif untuk memperluas partisipasi, mendukung pengembangan potensi mahasiswa, serta meningkatkan daya saing di level nasional dan internasional.



Standar Kerjasama

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2023

A. Pendahuluan

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) adalah kegiatan tahunan rutin yang diselenggarakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) untuk melakukan evaluasi formal terhadap penerapan sistem mutu. Evaluasi ini dilakukan secara berkala dan berkelanjutan, berfokus pada kebijakan mutu serta sasaran mutu yang telah ditetapkan. Dalam RTM, dibahas berbagai masalah yang berpotensi terjadi berulang kali dan memerlukan penyelesaian segera. Topik pembahasan dalam RTM mencakup hasil audit mutu internal, umpan balik dari pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan pencegahan, serta tindak lanjut dari hal-hal tersebut.

RTM juga merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan sebelumnya. Dalam RTM, disampaikan temuan-temuan dari audit mutu internal di berbagai unit kerja. Tujuan utama dari penyelenggaraan RTM ini antara lain: pertama, meninjau kembali hasil AMI yang telah dilaksanakan pada bulan Juli; kedua, mengidentifikasi kekurangan dan kelebihan yang belum sesuai dengan sasaran dan target yang ditetapkan; dan ketiga, memberikan rekomendasi untuk peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) pada hari Jumat, 14 Juli 2023 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2023

Temuan Terdapat 2 OB, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
1. Belum ada kerjasama Internasional terkait Tri Dharma	1. Dosen dan mahasiswa menyampaikan bahwa kurangnya kesempatan kolaborasi internasional membatasi pengembangan wawasan global, inovasi penelitian, dan pengalaman akademik yang lebih luas.	1. Proses pengembangan kerjasama internasional belum terlaksana, sehingga masih terbatas pada lingkup nasional.	1. Mulai menjajaki potensi mitra internasional melalui partisipasi dalam konferensi atau forum akademik internasional.	1. Pengembangan jejaring internasional dengan aktif mengikuti pameran pendidikan atau konferensi global untuk menjalin hubungan dengan universitas asing.	1. Standar akademik dan penelitian harus disesuaikan dengan praktik dan standar internasional untuk mendukung kerjasama global.	1. Aktif menjajaki potensi kerjasama internasional dengan lembaga pendidikan, penelitian, dan organisasi terkait Tri Dharma di luar negeri.
2. Belum semua MoU memiliki MoA	2. Melaksanakan peninjauan ulang terkait standar kerjasama dengan memasukkan MoA sebagai dasar pelaksanaan.	2. Hal ini menunjukkan bahwa proses tindak lanjut dari MoU ke MoA belum berjalan secara optimal dan sesuai dengan standar prosedur.	2. Membentuk tim khusus untuk memantau implementasi MoU dan memastikan setiap MoU ditindaklanjuti dengan MoA.	2. Rapat perumusan pembuatan MoA untuk semua MoU.	2. Membuat standar waktu yang jelas antara penandatanganan MoU dan MoA untuk menghindari penundaan implementasi.	2. Menciptakan sistem yang lebih terstruktur untuk menjamin MoA segera disusun setelah MoU ditandatangani.

Kesimpulan Audit

OB (Observasi) 2
KTS (Ketidaksesuaian) : 0

Saran Peningkatan Mutu

1. Menjalin Kerjasama Internasional:
 - a. Segera identifikasi dan jalin kerjasama dengan institusi internasional di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat (Tri Dharma).
 - b. Tingkatkan partisipasi dosen dalam konferensi dan forum internasional untuk membangun jaringan global.
2. MoU dan MoA:
 - a. Pastikan setiap *Memorandum of Understanding* (MoU) ditindaklanjuti dengan *Memorandum of Agreement* (MoA) yang spesifik dan dapat diimplementasikan.
 - b. Bentuk tim khusus untuk mengelola dan memantau pelaksanaan MoU dan MoA secara efektif.
 - c. Dengan langkah-langkah ini, kerjasama internasional dapat dioptimalkan dan MoU akan menghasilkan kerja nyata.

Kesimpulan

Institut Kesehatan Deli Husada belum semua MoU yang sudah disepakati memiliki MoA sebagai tindak lanjut yang konkret. Hal ini membatasi potensi peningkatan kualitas akademik dan daya saing global. Diperlukan upaya segera untuk menjalin kerjasama internasional dan memastikan setiap MoU diimplementasikan melalui MoA yang efektif.



Standar Visi dan Misi

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2023

A. Pendahuluan

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) adalah kegiatan tahunan rutin yang diselenggarakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) untuk melakukan evaluasi formal terhadap penerapan sistem mutu. Evaluasi ini dilakukan secara berkala dan berkelanjutan, berfokus pada kebijakan mutu serta sasaran mutu yang telah ditetapkan. Dalam RTM, dibahas berbagai masalah yang berpotensi terjadi berulang kali dan memerlukan penyelesaian segera. Topik pembahasan dalam RTM mencakup hasil audit mutu internal, umpan balik dari pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan pencegahan, serta tindak lanjut dari hal-hal tersebut.

RTM juga merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan sebelumnya. Dalam RTM, disampaikan temuan-temuan dari audit mutu internal di berbagai unit kerja. Tujuan utama dari penyelenggaraan RTM ini antara lain: pertama, meninjau kembali hasil AMI yang telah dilaksanakan pada bulan Juli; kedua, mengidentifikasi kekurangan dan kelebihan yang belum sesuai dengan sasaran dan target yang ditetapkan; dan ketiga, memberikan rekomendasi untuk peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) pada hari Jumat, 14 Juli 2023 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2023

Temuan Terdapat 1 OB, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
1. VMTS tidak tersosialisasi secara luas kepada <i>stakeholders</i>	1. Perlu penambahan sosialisasi VMTS kepada <i>stakeholder</i> dan Perlu penyesuaian metode sosialisasi di tengah kesibukan dan kepadatan kegiatan <i>stakeholder</i> , alumni dan dosen	1. Sosialisasi VMTS yang belum optimal menunjukkan kinerja komunikasi internal dan eksternal yang belum sesuai standar. Sosialisasi yang kurang memadai berdampak pada rendahnya pemahaman stakeholders mengenai arah dan tujuan institusi.	1. Sosialisasi VMTS yang belum optimal menunjukkan kinerja komunikasi internal dan eksternal yang belum sesuai standar. Sosialisasi yang kurang memadai berdampak pada rendahnya pemahaman stakeholders mengenai arah dan tujuan institusi.	1. Sosialisasi ditambahkan sebanyak 2 x setahun kepada <i>stakeholder</i> . Dengan tetap mempertahankan media sosialisasi seperti lewat Website, Media Sosial Instagram, Facebook, Brosur PMB, Buku-buku Panduan/Dokumen, X-Banner, dan Sosialisasi VMTS secara lisan (Upacara PMB, Wisuda, Yudisium, Kuliah Pakar, Seminar Fakultas, Saat seleksi PMB, <i>Coffee Morning</i> , Rapat Fakultas/Program Studi, kepada <i>stakeholders</i> , Aerobik Rutin) dan Pelaksanaan sosialisasi VMTS secara daring melalui zoom dengan mengundang pihak internal dan eksternal dalam waktu yang berbeda. Sosialisasi ditambahkan sebanyak 2 x setahun kepada <i>stakeholder</i> .	1. Monitoring rutin untuk mengevaluasi pemahaman stakeholders terhadap VMTS.	1. Optimalisasi penggunaan media digital untuk memperluas jangkauan sosialisasi VMTS

Kesimpulan Audit

OB (Observasi) 1
KTS (Ketidaksesuaian) : 0

Saran Peningkatan Mutu

Membuat brosur, infografis, dan video singkat tentang VMITS yang disebarluaskan melalui website, media sosial, serta dipasang di area strategis kampus dan Mengintegrasikan informasi VMITS ke dalam sistem akademik atau Learning Management System (LMS) agar mudah diakses.

Kesimpulan

Temuan dalam Audit Mutu Internal di Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua menunjukkan bahwa Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) belum tersosialisasi secara luas kepada stakeholders. Hal ini berpotensi menyebabkan kurangnya pemahaman dan keterlibatan stakeholders dalam pencapaian VMTS institusi. Sebagai upaya peningkatan mutu, institusi dapat membagikan brosur berisi informasi VMTS agar lebih mudah dipahami dan diakses oleh seluruh stakeholders.



Standar Sarana dan Prasarana

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2023

A. Pendahuluan

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) adalah kegiatan tahunan rutin yang diselenggarakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) untuk melakukan evaluasi formal terhadap penerapan sistem mutu. Evaluasi ini dilakukan secara berkala dan berkelanjutan, berfokus pada kebijakan mutu serta sasaran mutu yang telah ditetapkan. Dalam RTM, dibahas berbagai masalah yang berpotensi terjadi berulang kali dan memerlukan penyelesaian segera. Topik pembahasan dalam RTM mencakup hasil audit mutu internal, umpan balik dari pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan pencegahan, serta tindak lanjut dari hal-hal tersebut.

RTM juga merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan sebelumnya. Dalam RTM, disampaikan temuan-temuan dari audit mutu internal di berbagai unit kerja. Tujuan utama dari penyelenggaraan RTM ini antara lain: pertama, meninjau kembali hasil AMI yang telah dilaksanakan pada bulan Juli; kedua, mengidentifikasi kekurangan dan kelebihan yang belum sesuai dengan sasaran dan target yang ditetapkan; dan ketiga, memberikan rekomendasi untuk peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) pada hari Jumat, 14 Juli 2023 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2023

Temuan Terdapat 1 OB, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
1. Sarana Mess Mahasiswa Pascasarjana mahasiswa Seperti lampu terdapat yang padam	1. Dilakukan maintennce oleh tim IT langsung pada saat perkuliahan sedang kosong dan mengganti badwith menjadi yang lebih besar.	1. Proses perawatan fasilitas di mess mahasiswa pascasarjana belum berjalan efektif. Pemeliharaan fasilitas seperti lampu yang padam tidak dilakukan secara cepat, mengganggu kenyamanan penghuni.	1. Membuat jadwal inspeksi rutin untuk memeriksa kondisi fasilitas di mess, termasuk sistem kelistrikan dan pencahayaan, guna mencegah kerusakan lebih lanjut.	1. Tetapkan jadwal pemeliharaan berkala yang memastikan fasilitas mess selalu dalam kondisi baik.	1. Peningkatan pemeliharaan fasilitas akan berkontribusi pada kenyamanan dan keselamatan mahasiswa, yang berpengaruh positif terhadap kualitas layanan dan kesejahteraan mahasiswa secara keseluruhan.	1. Tetapkan jadwal pemeliharaan berkala yang memastikan mess selalu dalam kondisi baik.
2. Kurangnya stopkontak di beberapa titik di Inkes Deli Husada	2. Dilakukan pengadaan dan pemasangan sarana kelistrikan di asrama mahasiswa	2. Fasilitas stopkontak yang terbatas tidak memenuhi kebutuhan mahasiswa dan staf, terutama di ruang-ruang umum dan kelas. Hal ini mengganggu aktivitas pembelajaran yang membutuhkan perangkat elektronik.	2. Menyusun rencana peningkatan infrastruktur listrik, khususnya penambahan stopkontak di area strategis untuk mengantisipasi kebutuhan energi yang meningkat.	2. Dilakukan pemasangan stopkontak yang baru untuk sarana kelistrikan oleh tim teknis	2. Peningkatan jumlah stopkontak akan mendukung proses pembelajaran yang lebih efisien, terutama yang melibatkan perangkat elektronik, sehingga meningkatkan kualitas pendidikan dan kenyamanan lingkungan belajar.	2. Tambahkan stopkontak di ruang kelas, perpustakaan, dan area umum lainnya untuk memenuhi kebutuhan daya mahasiswa dan staf.

Kesimpulan Audit

OB (Observasi) 2
KTS (Ketidaksesuaian) : 0

Saran Peningkatan Mutu

1. Pemeliharaan Sarana Mess Mahasiswa
Lakukan inspeksi rutin dan segera perbaiki fasilitas seperti lampu yang padam untuk memastikan kenyamanan dan keamanan mahasiswa.
2. Penambahan Stopkontak
Tambahkan stopkontak di area strategis seperti ruang kelas, perpustakaan, dan area umum lainnya untuk mendukung aktivitas mahasiswa dan staf yang menggunakan perangkat elektronik.
3. Pemeliharaan Berkala
Adakan jadwal pemeliharaan berkala untuk memastikan fasilitas tetap berfungsi dengan baik dan mengantisipasi potensi kerusakan.

Kesimpulan

Sarana di Institut Kesehatan Deli Husada, seperti mess mahasiswa pascasarjana yang mengalami masalah lampu padam dan kurangnya stopkontak di beberapa area, menunjukkan perlunya perbaikan dalam hal pemeliharaan fasilitas dan infrastruktur. Ketersediaan fasilitas yang memadai sangat penting untuk kenyamanan dan mendukung aktivitas akademik yang optimal bagi mahasiswa.



Standar Pembiayaan

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2023

A. Pendahuluan

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) adalah kegiatan tahunan rutin yang diselenggarakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) untuk melakukan evaluasi formal terhadap penerapan sistem mutu. Evaluasi ini dilakukan secara berkala dan berkelanjutan, berfokus pada kebijakan mutu serta sasaran mutu yang telah ditetapkan. Dalam RTM, dibahas berbagai masalah yang berpotensi terjadi berulang kali dan memerlukan penyelesaian segera. Topik pembahasan dalam RTM mencakup hasil audit mutu internal, umpan balik dari pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan pencegahan, serta tindak lanjut dari hal-hal tersebut.

RTM juga merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan sebelumnya. Dalam RTM, disampaikan temuan-temuan dari audit mutu internal di berbagai unit kerja. Tujuan utama dari penyelenggaraan RTM ini antara lain: pertama, meninjau kembali hasil AMI yang telah dilaksanakan pada bulan Juli; kedua, mengidentifikasi kekurangan dan kelebihan yang belum sesuai dengan sasaran dan target yang ditetapkan; dan ketiga, memberikan rekomendasi untuk peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) pada hari Jumat, 14 Juli 2023 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2023

Temuan Terdapat 1 OB, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
1. Belum semua pengelolaan keuangan yang dapat diakses berbasis Sistem Online	1. Yayasan/Rektor membuka menjalin Kerjasama dan berencana memebrikan pelatihan akreditasi perpustakaan dengan Pihak ketiga penyedia.	1. Pengelolaan keuangan di Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua masih bersifat manual dan belum sepenuhnya terintegrasi dalam sistem online. Hal ini mengakibatkan kesulitan dalam mengakses informasi keuangan, keterbatasan dalam pelaporan, dan potensi kesalahan dalam pengolahan data keuangan.	1. Mendesain dan menerapkan sistem pengelolaan keuangan berbasis online yang memungkinkan akses mudah dan real-time.	1. Himbauan rektor untuk pelaksanaan Akreditasi perpustakaan kepada Kepala Bagian Perpustakaan Insitut	1. Meningkatkan transparansi dalam pengelolaan keuangan yang dapat diakses oleh semua pihak terkait, sehingga mempermudah proses audit dan evaluasi.	1. Meningkatkan infrastruktur teknologi informasi untuk mendukung sistem pengelolaan keuangan online yang lebih baik.

Kesimpulan Audit

OB (Observasi) 1

KTS (Ketidaksesuaian) : 0

Saran Peningkatan Mutu

1. Pengembangan Sistem Keuangan Berbasis Online

Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua perlu mempercepat pengembangan dan implementasi sistem keuangan berbasis online yang terintegrasi dan mudah diakses oleh semua pihak terkait. Sistem ini harus mencakup pengelolaan anggaran, pembayaran, laporan keuangan, dan monitoring secara real-time. Dengan sistem online yang terintegrasi, transparansi dan efisiensi pengelolaan keuangan akan meningkat.

2. Pelatihan dan Sosialisasi Penggunaan Sistem

Setelah sistem keuangan berbasis online dikembangkan, penting untuk melakukan pelatihan dan sosialisasi kepada semua staf yang terlibat dalam pengelolaan keuangan, baik di tingkat fakultas, program studi, maupun administrasi pusat. Pelatihan ini akan memastikan bahwa seluruh staf mampu menggunakan sistem secara optimal dan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.

3. Penyusunan SOP (Standar Operasional Prosedur)

Buat SOP yang jelas dan terperinci terkait penggunaan sistem keuangan online. SOP ini harus mencakup prosedur akses, penggunaan, pengawasan, serta tindakan yang perlu diambil apabila terjadi kesalahan atau ketidaksesuaian dalam proses keuangan. SOP yang baik akan meminimalkan kesalahan operasional dan memastikan proses keuangan berjalan lancar.

Kesimpulan

Temuan bahwa belum semua pengelolaan keuangan di Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua berbasis sistem online menunjukkan adanya keterbatasan dalam hal transparansi, efisiensi, dan kemudahan akses terhadap informasi keuangan. Untuk mengatasi hal ini, penting untuk segera mengembangkan dan mengimplementasikan sistem keuangan berbasis online yang terintegrasi, melakukan sosialisasi dan pelatihan bagi pengguna, serta menyusun SOP yang jelas. Selain itu, peningkatan keamanan sistem dan monitoring berkala juga diperlukan untuk memastikan sistem berjalan dengan lancar dan aman. Dengan adanya perbaikan ini, diharapkan pengelolaan keuangan institusi menjadi lebih efisien, transparan, dan akuntabel, serta mendukung pertumbuhan dan pengembangan institusi secara keseluruhan.

**DOKUMENTASI RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM) INSTITUT
KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA
TAHUN AJARAN 2022/2023**





**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
(L P M)
INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA**

SK MENRISTEKDIKTI RI NO: 258/KPT/I/2017
Terakreditasi BAN-PT No : 30/SK/BAN-PT/Ak-PNB/PT/I/2018, Peringkat "B"

Jl. Besar No. 77 Deli Tua Kab. Deli Serdang – Sumatera Utara 20355
Telp. (061) 7030082 – 7030083 Faximilie : (061) 7030083
Email : lpmikdh75@gmail.com
Website : www.delihusada.ac.id

Nomor : 345/LPM/IKDH-DT/VII/2023
Lampiran : -
Perihal : Undangan Rapat

Yth,
Kepada Bapak Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

Dengan hormat

Rapat Tinjauan Manajemen terkait pembahasan laporan hasil audit mutu internal Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua kami Tim LPM (Lembaga Penjaminan Mutu) mengundang Bapak Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua untuk menghadiri rapat yang dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Jumat, 14 Juli 2023
Pukul : 08.30 s/d Selesai
Tempat : Ruang Rapat Lantai II

Demikian undangan ini disampaikan, atas perhatian dan kehadiran tepat waktu, diucapkan terima kasih.

Deli Tua, Jumat 07 Juli 2023

Ketua LPM,
Lembaga Penjaminan Mutu

INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA

Firdaus Fahdi, M.Pd
NPP:19890826.201507.1.002



**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
(L P M)
INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA**

SK MENRISTEKDIKTI RI NO: 258/KPT/I/2017
Terakreditasi BAN-PT No : 30/SK/BAN-PT/Ak-PNB/PT/I/2018, Peringkat "B"

Jl. Besar No. 77 Deli Tua Kab. Deli Serdang – Sumatera Utara 20355
Telp. (061) 7030082 – 7030083 Faximilie : (061) 7030083
Email : lpmikdh75@gmail.com
Website : www.delihusada.ac.id

Nomor : 346/LPM/IKDH-DT/VII/2023
Lampiran : -
Perihal : Undangan Rapat

Yth,
Kepada Bapak/Ibu Wakil Rektor I, II dan III di Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

Dengan hormat

Rapat Tinjauan Manajemen terkait pembahasan laporan hasil audit mutu internal di Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, kami Tim LPM (Lembaga Penjaminan Mutu) mengundang Bapak/Ibu Wakil Rektor I, II dan III dibawah naungan Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua untuk menghadiri rapat yang dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Jumat, 14 Juli 2023
Pukul : 08.30 s/d Selesai
Tempat : Ruang Rapat Lantai II

Demikian undangan ini disampaikan, atas perhatian dan kehadiran tepat waktu, diucapkan terima kasih.

Deli Tua, Jumat 07 Juli 2023

Ketua LPM,


Lembaga Penjaminan Mutu
INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA

Firdaus Fahdi, M.Pd
NPP:19890826.201507.1.002



**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
(L P M)
INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA**

SK MENRISTEKDIKTI RI NO: 258/KPT/I/2017

Terakreditasi BAN-PT No : 30/SK/BAN-PT/Ak-PNB/PT/I/2018, Peringkat "B"

Jl. Besar No. 77 Deli Tua Kab. Deli Serdang – Sumatera Utara 20355

Telp. (061) 7030082 – 7030083 Faximilie : (061) 7030083

Email : lpmikdh75@gmail.com

Website : www.delihusada.ac.id

Nomor : 347/LPM/IKDH/VII/2023
Lampiran : -
Perihal : Undangan Rapat

Yth,

Bapak/Ibu Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat, Dekan Fakultas Keperawatan, Dekan Fakultas Kebidanan dan Dekan Fakultas Farmasi di Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

Dengan hormat

Rapat Tinjauan Manajemen terkait pembahasan laporan hasil audit mutu internal di Institut di Kesehatan Deli Husada Deli Tua, kami Tim LPM (Lembaga Penjaminan Mutu) mengundang Bapak/Ibu Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat, Dekan Fakultas Keperawatan, Dekan Fakultas Kebidanan dan Dekan Fakultas Farmasi dibawah naungan Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua untuk menghadiri rapat yang dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Jumat, 14 Juli 2023
Pukul : 08.30 s/d Selesai
Tempat : Ruang Rapat Lantai II

Demikian undangan ini disampaikan, atas perhatian dan kehadiran tepat waktu, diucapkan terima kasih.

Deli Tua, Jumat 07 Juli 2023
Ketua LPM,


**Lembaga
Penjaminan
Mutu**
INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA
Eirdaus Fahdi, M.Pd
NPP:19890826.201507.1.002



**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
(L P M)
INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA**

SK MENRISTEKDIKTI RI NO: 258/KPT/I/2017

Terakreditasi BAN-PT No : 30/SK/BAN-PT/Ak-PNB/PT/I/2018, Peringkat "B"

Jl. Besar No. 77 Deli Tua Kab. Deli Serdang – Sumatera Utara 20355

Telp. (061) 7030082 – 7030083 Faximilie : (061) 7030083

Email : lpmikdh75@gmail.com

Website : www.delihusada.ac.id

Nomor : 348/LPM/IKDH/VII/2023
Lampiran : -
Perihal : Undangan Rapat

Yth,
Bapak/Ibu Ketua Program Studi Fakultas Kesehatan Masyarakat, Ketua Program Studi Fakultas Keperawatan, Ketua Program Studi Fakultas Kebidanan dan Ketua Program Studi Fakultas Farmasi di Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

Dengan hormat

Rapat Tinjauan Manajemen terkait pembahasan laporan hasil audit mutu internal di Institut di Kesehatan Deli Husada Deli Tua, kami Tim LPM (Lembaga Penjaminan Mutu) mengundang Bapak/Ibu Ketua Program Studi Fakultas Kesehatan Masyarakat, Ketua Program Studi Fakultas Keperawatan, Ketua Program Studi Fakultas Kebidanan dan Ketua Program Studi Fakultas Farmasi dibawah naungan Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua untuk menghadiri rapat yang dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Jumat, 14 Juli 2023
Pukul : 08.30 s/d Selesai
Tempat : Ruang Rapat Lantai II

Demikian undangan ini disampaikan, atas perhatian dan kehadiran tepat waktu, diucapkan terima kasih.

Deli Tua, Jumat 07 Juli 2023
Ketua LPM,


**Lembaga
Penjaminan
Mutu**
INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA
Firdaus Fahdi, M.Pd
NPP:19890826.201507.1.002



**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
(L P M)
INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA**

SK MENRISTEKDIKTI RI NO: 258/KPT/I/2017
Terakreditasi BAN-PT No : 30/SK/BAN-PT/Ak-PNB/PT/I/2018, Peringkat "B"

Jl. Besar No. 77 Deli Tua Kab. Deli Serdang – Sumatera Utara 20355
Telp. (061) 7030082 – 7030083 Faximilie : (061) 7030083
Email : lpmikdh75@gmail.com
Website : www.delihusada.ac.id

Nomor : 349/LPM/IKDH/VII/2023
Lampiran : -
Perihal : Undangan Rapat

Yth,
Bapak/Ibu Dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat, Dosen Fakultas Keperawatan, Dosen Fakultas Kebidanan dan Dosen Fakultas Farmasi di Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

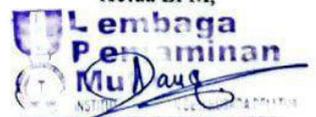
Dengan hormat

Rapat Tinjauan Manajemen terkait pembahasan laporan hasil audit mutu internal di Institut di Kesehatan Deli Husada Deli Tua, kami Tim LPM (Lembaga Penjaminan Mutu) mengundang Bapak/Ibu Dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat, Dosen Fakultas Keperawatan, Dosen Fakultas Kebidanan dan Dosen Fakultas Farmasi dibawah naungan Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua untuk menghadiri rapat yang dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Jumat, 14 Juli 2023
Pukul : 08.30 s/d Selesai
Tempat : Ruang Rapat Lantai II

Demikian undangan ini disampaikan, atas perhatian dan kehadiran tepat waktu, diucapkan terima kasih.

Deli Tua, Jumat 07 Juli 2023
Ketua LPM,


Firdaus Fahdi, M.Pd
NPP:19890826.201507.1.002



**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
(L P M)
INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA**

SK MENRISTEKDIKTI RI NO: 258/KPT/I/2017
Terakreditasi BAN-PT No : 30/SK/BAN-PT/Ak-PNB/PT/I/2018, Peringkat "B"

Jl. Besar No. 77 Deli Tua Kab. Deli Serdang – Sumatera Utara 20355
Telp. (061) 7030082 – 7030083 Faximilie : (061) 7030083

Email : lpmikdh75@gmail.com
Website : www.delihusada.ac.id

Nomor : 350/LPM/IKDH/VII/2023
Lampiran : -
Perihal : Undangan Rapat

Yth,
Bapak/Ibu Kepala Tenaga Kependidikan di Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

Dengan hormat

Rapat Tinjauan Manajemen terkait pembahasan laporan hasil audit mutu internal di Institut di Kesehatan Deli Husada Deli Tua, kami Tim LPM (Lembaga Penjaminan Mutu) mengundang Bapak/Ibu Ke Tenaga Kependidikan dibawah naungan Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua untuk menghadiri rapat yang dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Jumat, 14 Juli 2023
Pukul : 08.30 s/d Selesai
Tempat : Ruang Rapat Lantai II

Demikian undangan ini disampaikan, atas perhatian dan kehadiran tepat waktu, diucapkan terima kasih.

Deli Tua, Jumat 07 Juli 2023

Ketua LPM,
Lembaga Penjaminan Mutu

Firdaus Fahdi, M.Pd
NPP:19890826.201507.1.002



**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
(L P M)
INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA**

SK MENRISTEKDIKTI RI NO: 258/KPT/I/2017
Terakreditasi BAN-PT No : 30/SK/BAN-PT/Ak-PNB/PT/I/2018, Peringkat "B"

Jl. Besar No. 77 Deli Tua Kab. Deli Serdang – Sumatera Utara 20355
Telp. (061) 7030082 – 7030083 Faximilie : (061) 7030083
Email : lpmikdh75@gmail.com
Website : www.delihusada.ac.id

**BERITA ACARA KEGIATAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN
INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA**

No : 351/LPM/IKDH/VII/2023

Pada hari ini Jumat pada tanggal Empat Belas bulan Juli tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga telah dilaksanakan kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen di Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua.

Demikian Berita Acara ini diperbuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rektor,



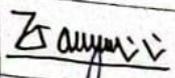
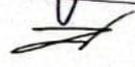
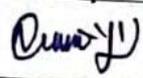
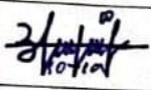
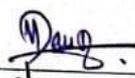
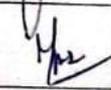
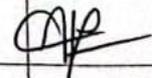
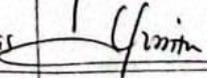
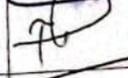
Drs. Johannes Sembiring, M. Pd., M. Kes.-
NPP 19510114.198401.1.001

Ketua LPM



Firdaus Fahdi, M.Pd
NPP:19890826.201507.1.002

DAFTAR HADIR RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN DI INSTITUT KESEHATAN
DELI HUDASA DELI TUA TAHUN 2022/2023

No	Nama	Keterangan	Tanda Tangan
1	Drs. Johannes Sembiring, M.Pd., M.Kes	Rektor	
2	Selamat Ginting, M.Kes	WR I	
3	Ernawati Gty	WR 2	
4	Nur maia Sari	WR 3	
5	Noxrika silalahi	Dosen Tetap	
6	Sofia Eliasari Br Bangun	Auditor	
7	Firdaus Fuhdi, M.Pd	Fa Lpm.	
8	Dt. Elmina Tampubolon	Wadek FKM	
9	Furca Ernita sibu	k. LPM	
10	Megawati Sinambela	Dekan	
11	NURUL ANI STABIAN	AUDITOR	
12	Pamir ayu	Auditor	
13	Yunita S Darmahik	keipredli kosmas	
14	ROSTODERTINA GIRJANIL	Kaprosi Mes	
15	Tetty Junita Purba	Dosen	
16	EUFY SEPTIAMI GINTING	UPMF	

17	GF Eustine Rizar	Kapri Rapi SD	Temp
18	Perey Apriani	Auditor	Temp
19	Ripai Siregar	Auditor	Temp
20	Marsia Puerena S-Farm	Dosen	Temp
21	Septa Dwi Insani	Dosen	Temp
22	Vitrilia Hutabarat	Auditor	Temp
23	Vutro Elyanah. M	Dosen FKM	Temp
24	Uselha Sartira Prabama Tarigan	Dosen FKM	Temp
25	Nurul Aini Scagian	Auditor	Spagiat
26	Kristin Natalia	Dosen Fkeb	Temp
27	Marien Sadriana Stepu	Selepro ARS	Temp
28	Angga Nugraha Samyaga	UPMT	Temp
29	Pitko Pratiwi Maku. SKM	Dosen	Temp
30	ALEMINA BR KS	Admin	SA
31	Ripando J.S Sembiring	Dosen	Temp
32	Herly Kanta Farjien	Asisten	Temp
33	Rizqi Nanda Putri	Dosen	Temp
34	Lira Febriani Tanjung	Asisten Dosen	Temp